

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah aspek yang penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Sebagai penunjang mobilitas manusia dan barang, pengembangan jalan sebagai prasarana transportasi harus mengikuti pertumbuhan laju lalu lintas. Seiring bertambahnya laju lalu lintas dan sarana transportasi maka resiko terjadinya kecelakaan akan meningkat.

Menurut data kecelakaan dari Kepolisian Republik Indonesia tahun 2019 sampai 2021, pada tahun 2019 angka kecelakaan mencapai 116.411, tahun 2020 angka kecelakaan mencapai 100.028, dan angka kecelakaan pada tahun 2021 mencapai angka 103.645 yang berarti dalam tiga tahun angka kecelakaan masih berada di atas angka 100.000. Kecelakaan yang terjadi didominasi oleh kendaraan roda dua dan kendaraan pengangkut barang.

Jalan Tegalsari-Klepu merupakan jalan yang menghubungkan Kapanewon Girimulyo dengan Kapanewon Kokap dan salah satu akses untuk menuju berbagai pariwisata di Kulon Progo. Jalan Tegalsari-Klepu merupakan Jalan provinsi dengan fungsi jalan kolektor primer. Jalan Tegalsari-Klepu berada di dataran tinggi menyebabkan bentuk geometrik Jalan Tegalsari-Klepu yang menanjak, menurun, dan berkelok-kelok. Jalan Tegalsari-Klepu merupakan jalan dengan kondisi rawan kecelakaan tercatat dalam data kecelakaan dari Kepolisian Republik Indonesia Resor Kulon Progo tahun 2019-2021 terjadi kasus kecelakaan dengan 21 korban luka ringan dan 2 korban meninggal dunia.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji hubungan geometrik jalan terhadap tipe kecelakaan yang berada di ruas Jalan Tegalsari-Klepu. Jalan Tegalsari-Klepu yang secara *visual* memiliki beberapa tikungan tajam, tanjakan dan turunan curam yang berhubungan dengan faktor kecelakaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tipe kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Tegalsari-Klepu km 6-9?
2. Bagaimana kondisi *existing* geometrik Jalan Tegalsari-Klepu jika dilakukan Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ) dan dibandingkan dengan Peraturan Bina Marga tahun 2021 tentang Pedoman Desain Geometrik Jalan.
3. Bagaimana kondisi geometrik Jalan Tegalsari-Klepu jika dianalisis menggunakan *Autocad Civil 3D* dan dibandingkan dengan Peraturan Bina Marga tahun 2021 tentang Pedoman Desain Geometrik Jalan.
4. Bagaimana hubungan antara geometrik jalan terhadap tipe kecelakaan?

1.3 Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian yang dilakukan adalah:

1. Lokasi penelitian ini dilakukan pada ruas Jalan Tegalsari-Klepu sepanjang 3 km yaitu km 6-9.
2. Data kecelakaan yang digunakan untuk analisis adalah data dari Kepolisian Kulon Progo tahun 2019-2021.
3. Data potensi kecelakaan yang digunakan adalah data hasil survei lapangan.
4. Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ) dilaksanakan menurut Pedoman Teknis Bina Marga Nomor 17 tahun 2005 tentang Audit Keselamatan Jalan.
5. Analisis geometrik jalan berpedoman pada Peraturan Bina Marga Nomor 20/SE/Db/2021 tentang Pedoman Desain Geometrik Jalan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengelompokan tipe kecelakaan pada ruas Jalan Tegalsari-Klepu.
2. Menganalisis kondisi geometrik dan perlengkapan jalan *existing* dengan Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ).
3. Menganalisis geometrik Jalan Tegalsari-Klepu menggunakan *Autocad Civil 3D* dan dibandingkan dengan Peraturan Bina Marga Nomor 20 tahun 2021 tentang Pedoman Desain Geometrik Jalan.
4. Menganalisis hubungan geometrik jalan dengan tipe kecelakaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memberikan perbandingan geometrik ruas Jalan Tegalsari-Klepu di lapangan dengan Peraturan Bina Marga Nomor 20/SE/Db/2021 tentang Pedoman Desain Geometrik Jalan.
2. Penelitian ini dapat memberikan informasi tipe kecelakaan di ruas Jalan Tegalsari-Klepu km 6-9.
3. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan hubungan antara geometrik jalan dengan tipe kecelakaan.